

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Simpulan

Media pembelajaran merupakan media penyalur atau alat ilmu dari pendidik ke peserta didik terkait materi yang diajar. Media dilihat dari keberadaannya terbagi menjadi dua, yaitu media jadi dan media rancangan. Media jadi adalah media yang sudah tersedia di pasaran sedangkan media rancangan merupakan media yang harus dibuat oleh pendidik sendiri sesuai dengan materi diajarkan. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan media pada media perancangan yaitu media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan pada siswa kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim disimpulkan bahwa:

1. Tahap pengembangan media pembelajaran *flip book*

Proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan dilakukan dengan 5 tahapan berdasarkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Pada tahap *analysis*, pengumpulan data dilakukan dengan mengalasis kebutuhan dan analisis peserta didik. Tahap *design* dilakukan dengan mendesain (merancang) produk media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan sesuai dengan hasil analisis ditahap sebelumnya. Tahap *Development* dilakukannya pengembangan media pembelajaran *flip book* sesuai saran masukan berdasarkan hasil validasi kelayakan dari validator ahli media dan ahli bahasa. Tahap *Implementation* dilakukannya validasi

kepraktisan media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan berdasarkan penilaian dari praktisi pendidikan dan uji coba produk kepada peserta didik kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim dengan melakukan *pretest* dan *posttest* dengan penilaian N-gain. Pada tahap evaluasi dilakukan mengevaluasi hasil produk untuk memenuhi kualitas media *flip book* yang dikembangkan sehingga lebih baik lagi yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari tahap-tahap sebelumnya.

## 2. Hasil uji coba media pembelajaran *flip book*

Hasil uji coba dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap uji kelayakan, uji kepraktisan dan uji keefektifan media pembelajaran *flip book*. Kelayakan media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli yaitu ahli media dengan pemerolehan skor persentase 95% dan ahli bahasa dengan skor 100% dinyatakan dengan kategori “Sangat Layak”. Pada uji kepraktisan oleh praktisi pendidikan memperoleh skor persentase 95% dengan kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan pada uji keefektifan yang dilakukan dengan pengamatan melalui lembar observasi terhadap kemampuan membaca pemulaan peserta didik dengan *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil *pretest* dengan persentase 55,93% dan pada hasil *posttest* dengan skor persentase 81,06%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan 25,13% terhadap kemampuan membaca pemulaan pada siswa kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim dan berdasarkan hasil rata-rata N-gain yaitu 0.66 kategori “Sedang”. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan disetiap tahapan media pembelajaran *flip book* dinyatakan layak, praktis dan efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran membaca pemulaan di sekolah dasar.

## 5.2. Implikasi

Media pembelajaran memegang peran yang penting di dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi sesuai dengan teori belajar, media pembelajaran juga mendukung jalannya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta mengoptimalkan penggunaan waktu. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemulaan melalui pengembangan media pembelajaran *flip book*. Selain itu, diharapkan pula bahwa media pembelajaran ini dapat diperbaiki dan disempurnakan lebih lanjut di masa mendatang.

Harapan ini didasarkan pada kemampuan media pembelajaran *flip book* membaca pemulaan yang dapat digunakan sebagai media dalam merangkai kata serta dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Pengembangan media *flip book* membaca pemulaan dilakukan untuk memberikan dukungan kepada lembaga pendidikan dan juga guru sebagai pendidik untuk memfasilitasi kebutuhan media pembelajaran membaca pemulaan pada peserta didik, sehingga ketika media pembelajaran *flip book* membaca pemulaan diterapkan dan digunakan dilembaga-lembaga pendidikan sekolah dasar diharapkan kemampuan membaca pemulaan akan lebih mudah dikuasai dan semakin meningkat.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh keterampilan guru di dalam mengelola pembelajaran. Keterampilan tersebut merupakan perwujudan dari keprofesionalitasan guru. Salah satu aspek keterampilan tersebut adalah inovasi, yang mencakup cara-cara guru mengelola proses pembelajaran di kelas, termasuk menggunakan media pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran dalam konteks proses belajar-mengajar memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sebagai penerima informasi. Pengembangan media pembelajaran *flip book* oleh peneliti diharapkan dapat menjadi alat yang mendukung proses pembelajaran membaca pemulaan serta mampu meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran *flip book* dapat meningkatkan dan mempermudah proses membaca pemulaan sehingga lebih efisien lagi baik dalam proses maupun hasil serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga lebih bersemangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan di dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* baik di sekolah maupun di rumah.

### 3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai penunjang dalam pendidikan. Media pembelajaran *flip book* diharapkan mampu menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan keterbatasan media pembelajaran di sekolah khususnya untuk membaca

pemulaan.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Media pembelajaran *flip book* digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang pendidikan. Diharapkan lebih optimal dalam memperhatikan penyediaan prasarana / media pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik terutama media pembelajaran yang dapat menunjang minat dan motivasi peserta didik dalam membaca.

5. Bagi Peneliti Lainnya

Media pembelajaran *flip book* untuk membaca pemulaan untuk selanjutnya sebaiknya dilakukan pembaharuan atau inovasi sehingga media ini akan lebih menarik dan berkembang lagi. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini